

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBANTU
MENINGKATKAN MENGELOLA EMOSI PESERTA DIDIK
YANG ORANG TUANYA BROKEN HOME DI
SMA NEGERI 1 SEPUTIH SURABAYA**

SKRIPSI



OLEH:

PUTU WINA MEILANI

NPM. 17130024

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**

2021



**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBANTU
MENINGKATKAN MENGELOLA EMOSI PESERTA DIDIK
YANG ORANG TUANYA BROKEN HOME DI
SMA NEGERI 1 SEPUTIH SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling**

PUTU WINA MEILANI

NPM. 17130024

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**

2021

ABSTRAK

Dalam penelitian ini fokus penelitian diarahkan pada peran guru bimbingan dan Konseling dalam membantu peserta didik meningkatkan pengelolaan emosi. Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian yaitu: Bagaimanakah pengelolaan emosi peserta didik yang orang tuanya broken home? Bagaimana peran guru BK dalam membantu meningkatkan kemampuan mengelola emosi pada peserta didik yang orangtuanya broken home? Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Kehadiran peneliti sebagai pengumpul data penelitian sekaligus menganalisis data. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif induktif. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: Pengelolaan emosi peserta didik sebelum adanya peran dan campur tangan guru bimbingan dan konseling, kondisi pengelolaan emosinya masih kurang optimal. Hal ini ditandai dengan peserta didik belum mampu untuk mengatasi emosi yang bergejolak di dalam dirinya, kurang mampu menontrol emosi, masih berpikiran negatif, stres, dan menarik diri dari pergaulan. Peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu meningkatkan pengelolaa emosi peserta didik yakni guru bimbingan dan konseling selalu bertindak sebagai pembimbing, konselor, sahabat, penasehat, dan motivator bagi peserta didik. Melalui perannya tersebut pengelolaan emosi peserta didik perlahan-lahan meningkat dengan baik.

Kata Kunci: Peran Guru, Bimbingan dan konseling, Pengelolaan Emosi, *Broken Home*

ABSTRACT

In this study, the focus of research is directed at the role of guidance and counseling teachers in helping students improve emotional management. Based on the focus of the problem above, the formulation of the research problem is: How is the emotional management of students whose parents are broken homes? What is the role of BK teachers in helping to improve the ability to manage emotions in students whose parents are broken homes? This research method uses qualitative research with descriptive research type. The presence of the researcher as a research data collector as well as analyzing the data. The instrument in this study used interview sheets, observations, and documentation. Data analysis used inductive descriptive data analysis. The results of this study concluded that: Management of students' emotions before the role and intervention of guidance and counseling teachers, the condition of emotional management was still less than optimal. This is marked by students who have not been able to overcome the volatile emotions within themselves, are less able to control emotions, still have negative thoughts, stress, and withdraw from association. The role of the guidance and counseling teacher in helping to improve the emotional management of students is that the guidance and counseling teacher always acts as a guide, counselor, friend, advisor, and motivator for students. Through this role, the emotional management of students slowly improves well.

Keywords: Teacher's Role, Guidance and Counseling, Emotion Management, Broken Home

RINGKASAN

Putu Wina Meilani. 2021. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Pengelolaan Emosi Peserta Didik yang Orang Tuanya Broken Home di SMA Negeri 1 Seputih Surabaya Tahun Pelajaran 2020/2021*. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Pembimbing (1). Agus Wibowo, M.Pd., Pembimbing (2) Mudaim, M.Si.

Kata Kunci: Peran Guru, Bimbingan dan konseling, Pengelolaan Emosi, *Broken Home*

Peserta didik yang berasal dari keluarga *broken home*, tidak mampu untuk mengelola emosinya. Kondisi orang tua yang sering berkelahi membuatnya merasa tidak nyaman, stres, takut, sedih, dan tidak menerima dengan kondisi. Di lingkungan sekolah, remaja sering murung dan enggan berinteraksi dengan teman sebayanya. Selain itu, remaja cenderung menutup diri dan tidak mau menceritakan kejadian yang dialaminya. Melihat hal tersebut maka remaja yang mengalami masalah *broken home* di lingkungan keluarganya kurang memiliki pengelolaan emosi yang baik. Semestinya pengendalian emosi tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan diri peserta didik. Seharusnya remaja di usia 14-16 tahun mulai belajar mengendalikan emosinya. Peserta didik harus dapat menahan segala reaksi yang ditimbulkan dari faktor luar misalnya ejekan temannya, terlalu senang sehingga emosi senang meluap-luap, dan perasaan sedih yang berlebihan.


Dalam penelitian ini fokus penelitian diarahkan pada peran guru bimbingan dan Konseling dalam membantu peserta didik meningkatkan pengelolaan emosi. Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian yaitu: Bagaimanakah pengelolaan emosi peserta didik yang orang tuanya broken home? Bagaimana peran guru BK dalam membantu meningkatkan kemampuan mengelola emosi pada peserta didik yang orangtuanya broken home? Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Kehadiran peneliti sebagai pengumpul data penelitian sekaligus menganalisis data. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif induktif.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: Pengelolaan emosi peserta didik sebelum adanya peran dan campur tangan guru bimbingan dan konseling, kondisi pengelolaan emosinya masih kurang optimal. Hal ini ditandai dengan peserta didik belum mampu untuk mengatasi emosi yang bergejolak di dalam dirinya, kurang mampu menontrol emosi, masih berpikiran negatif, stres, dan menarik diri dari pergaulan. Peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu meningkatkan pengelolaa emosi peserta didik yakni guru bimbingan dan konseling selalu bertindak sebagai pembimbing, konselor, sahabat, penasehat, dan motivator bagi peserta didik. Melalui perannya tersebut pengelolaan emosi peserta didik perlahan-lahan menigkat dengan baik.

PERSETUJUAN

Skripsi oleh **Putu Wina Meilani** ini,
Telah diperbaiki dan disetujui untuk diuji

Metro, Agustus 2021
Pembimbing I



Agus Wibowo, M.Pd.
NIDN. 0222118203

Pembimbing II



Mudaim, M.Si.
NIDN. 0210117902

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling

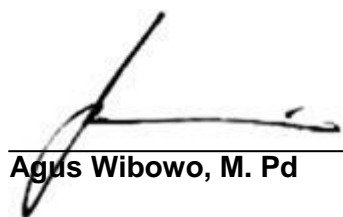



Agus Wibowo, M.Pd.
NIDN. 0222118203


PENGESAHAN

Skripsi oleh **Putu Wina Meilani** ini,
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 13 September 2021

Tim Penguji


_____. Ketua
Agus Wibowo, M. Pd


_____. Sekretaris
Mudaim, M.Si.


_____. Penguji Utama
Achmad Irfan Muzni, M.Psi.

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Drs. PARTONO, M.Pd.
NIP. 19660413 199103 1 003

MOTTO

“Dalam setiap tahap hidupmu, Masa kecil, masa muda/remaja, dan masa tua,
hindarilah amarah, angkara murka”

(Sama Veda: 307)

*“Ketika kita sedang mengalami kesulitan dan kesedihan jangan tanya dimana
Tuhanmu, cukup ingat bahwa seorang guru selalu diam saat ujian datang”*

{Putu Wina Meilani}

PERSEMBAHAN

Ucapan terima kasih dengan hati yang tulus dan penuh rasa syukur kepada Tuhan yang maha esa yang telah melimpahkan rahmat dan kemudahan dalam menyusun skripsi ini, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Made Wiarto, dan Ibu Komang Sriasih dan mertuaku terimakasih atas do'a dan kasih sayangmu yang tidak pernah putus sehingga aku mampu menyelesaikan sarjanaku dengan baik.
2. Suamiku I Wayan Yoga Adhi Krisna dan Calon anaku yang selalu memberi kasih sayang dan menjadi motivasiku selama ini.
3. Adik-adiku yang selalu member kasih sayang dan semanagat selama ini
4. Dosen pembimbing I Agus Wibowo, M.Pd. dan dosen pembimbing II Mudaim, M.Si. yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu menyusun skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk tempat saya bertanya.
6. Kepala SMA Negeri 1 Seputih surabaya, Bapak I Gusti Made Adi Suarnyana, M.Pd. dan Guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Seputih surabaya, yang telah menerima kehadiranku dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2017 yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu ingatlah perjuangan kita saat suka maupun duka semoga pengalamanlah yang mendewasakan kita.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memotivasi dalam menyusun skripsi ini, semoga segala sesuatu yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah.
9. Almamaterku tercinta, FKIP Universitas Muhammadiyah Metro yang telah mematangkan sikap, tingkah laku dan pola pikiranku dalam mengarungi kehidupan, semoga Tuhan yang maha esa selalu memberikan kesuksesan..

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah mengangkat manusia dengan berbagai keistimewaan. Karena petunjuk serta tuntunan-Nya, penulis mempunyai kemampuan dan kemauan sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan.

Atas kemauan dan bantuan dari berbagai pihak, makaterselesaikanlah skripsi dengan judul "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membantu Meningkatkan Mengelola Emosi Peserta Didik Yang Orang Tuanya Broken Home Di SMA Negeri 1 Seputih Surabaya. Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari bapak atau ibu dosen dan dorongan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. H. Jazim Ahmad, M.Pd., Rektor Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Drs. Partono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Agus Wibowo, M.Pd., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu, arahan, bimbingan, dan saran yang sangat membangun demi perbaikan dan selesainya skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro yang telah membekali ilmu pengetahuan, bimbingan, mendidik, mengarahkan dan memberi keteladanan serta motivasi selama peneliti menempuh pendidikan sarjana.
5. Pegawai Staf TU Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro, serta karyawan perpustakaan yang telah memberi bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik moril maupun spiritual bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muhammadiyah Metro angkatan 2017, dan kepadasemua pihak yang tidak cukup peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan atau bahkan jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik

dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berlanjut ketahap penelitian selanjutnya.

Metro, April 2021

Peneliti



Putu Wina Meilani
NPM: 17130024

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Putu Wina Meilani
2. NPM : 17130024
3. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4. Jurusan : Bimbingan dan Konseling
5. Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Pengelolaan Emosi Peserta Didik yang Orang Tuanya Broken Home di SMA Negeri 1 Seputih Surabaya Tahun Pelajaran 2020/2021*” adalah benar hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat Apabila dikemudian hari terdapat unsur plagiat dalam isi Skripsi tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik Sarjana Pendidikan dan akan mempertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Metro, Agustus 2021

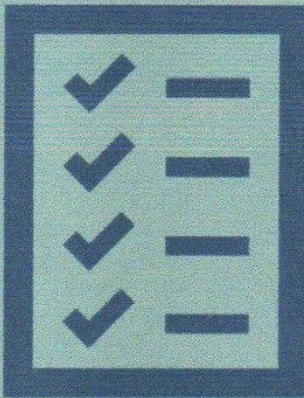
Membuat Pernyataan



Putu Wina Meilani
NPM.17130024



UNIT PUBLIKASI ILMIAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
METRO



SURAT KETERANGAN **UJI KESAMAAN (*SIMILARITY CHECK*)**

Nomor: 2524/II.3.AU/F/UPI-UK/2021

Unit Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Metro dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : PUTU WINA MEILANI
NPM : 17130024
JENIS DOKUMEN : SKRIPSI

JUDUL:

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN MENGELOLAH EMOSI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 SEPUTIH SURABAYA

Telah dilakukan validasi berupa Uji Kesamaan (*Similarity Check*) dengan menggunakan aplikasi *Turnitin*. Dokumen yang telah diperiksa dinyatakan telah memenuhi syarat bebas uji kesamaan (*similarity check*) dengan persentase kesamaan $\leq 20\%$. Hasil pemeriksaan uji kesamaan terlampir.

Demikian kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 14 September 2021
Kepala Unit,

Swaditya Rizki, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0224018703

Alamat:

Jl. Ki Hajar Dewantara No.116 Iringmulyo,
Kec. Metro Timur Kota Metro, Lampung,
Indonesia

Website: www.upi.ummetro.ac.id
E-mail: upi@ummetro.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
ABSTRAK.....	iv
RINGKASAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
HALAMAN MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	xiii
HASIL UJI KESAMAAN (<i>Simalirity Check</i>).....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Tujuan Penelitian	5
C. Lokasi Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Peran Guru Bimbingan dan Konseling	7
1. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling	7
2. Peran Guru Bimbingan dan Konseling.....	8
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Bimbingan dan Konseling ...	9
B. Pengelolaan Emosi	11
1. Pengertian pengelolaan Emosi.....	11
2. Ciri-ciri Pengelolaan Emosi.....	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Emosi	13
4. Bentuk-bentuk Mengelola Emosi	14
5. Cara Mengelola Emosi	15
6. Aspek Pengelolaan Emosi.....	16
C. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam MeningkatkanPengelolaan Emosi	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
B. Kehadiran Peneliti	20
C. Data dan Sumber Data.....	20
D. Metode Pengumpulan Data	22
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Pengecekan Keabsahan Temuan	27
G. Tahap-tahap Penelitian	27

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	30
1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Seputih Surabaya	30
2. Profil Sekolah	30
3. Periodisasi Kepemimpinan SMA Negeri 1 Seputih Surabaya	32
4. Keadaan Guru	32
B. Paparan Data dan Temuan Penelitian.....	33
1. Paparan Data Penelitian	33
a. Pengelolaan Emosi Peserta Didik yang Orang <i>Tuanya Broken Home</i>	33
1) Mampu Mengelola Emosi dengan Baik	34
2) Dapat Mengelola Perilaku Agresif	35
3) Memiliki Perasaan Positif pada Diri Sendiri dan Orang Lain	36
4) Memiliki Kemampuan Mengatasi Stress.....	37
5) Dapat Mengurangi Perasaan Kesepian.....	38
b. Peran Guru dalam Membantu Meningkatkan Pengelolaan Emosi.....	39
1) Peran Guru dalam Meningkatkan Pengelolaan Emosi	39
2) Peran Guru dalam Membantu Peserta didik Menendalikan Perilaku Agresif	41
3) Peran Guru dalam Membantu Peserta didik dalam Menanam perasaan Positif	42
4) Peran Guru dalam Mengatasi Stres	44
5) Peran Guru dalam Membantu Mengurangi Kecemasan dan Kesepian	45
2. Temuan Penelitian	46

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengelolaan Emosi Peserta Didik.....	47
B. Peran Guru dalam Membantu Meningkatkan Pengelolaan Emosi	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan50
B. Saran50

DAFTAR LITERATUR.....52

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....54

DAFTAR TABEL

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Observasi.....	25
2. Pedoman Wawancara.....	26
3. Periodesasi Kepemimpinan SMA Negeri 1 Seputih Surabaya.....	32
4. Keadaan Guru.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. SK Pemimbing Skripsi	54
2. Surat Izin Penelitian	55
3. Surat Balasan Izin Penelitian	56
4. Kisi-kisi Wawancara.....	57
5. Pedoman Wawancara.....	58
6. Pedoman Observasi	62
7. Hasil Validasi	63
8. Hasil Wawancara.....	68
9. Hasil Observasi Perangkat BK.....	89
10. Dokumentasi Penelitian	114
11. Kartu Bimbingan Skripsi.....	118
12. Riwayat Hidup.....	124